



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022 (RASIO ASSET QUALITY, PROFABILITY DAN LIQUIDITY)

Achmad Shidiq¹, Muhamat Rizki Ergianto², Agus Eko Sujianto³

¹UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

²UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

³UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: achmadshidiq03@gmail.com

Article History:

Received: 15-05-2023

Revised: 08-05-2023

Accepted: 22-05-2023

Keywords:

Loan Deposit Ratio;

Non Performing Loan;

Net Interest Margin

and Return On Asset

Abstract: *The performance of a bank can be seen from its ability to generate profitability, which is reflected in ROA, one of which is very important to see the health of a bank. In 2019, the Covid 19 pandemic occurred in Indonesia, which had a crucial impact, one of which was the economy in the banking sector, this was due to restrictions on activities by the government, the aim of this research was to determine the ability of banks to generate profitability as reflected in ROA during 2019 – 2022 by using several indicators in financial ratios. In this study using a quantitative approach using secondary data taken from the Indonesian Stock Exchange. The sample for this research is 6 banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2022. The ratios used in this study are Return On Assets, Non Performing Loans, Net Interest Margin, Loans Deposit Ratio. Based on the results of the Panel Least Squares test partially Non Performing Loans, Net Interest Margin, Loans Deposit Ratio have no effect on Return On Assets. While simultaneously all the independent variables have an influence on Return On Assets.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Perbankan adalah suatu institusi yang bergerak di bidang keuangan yang memiliki peran penting di perekonomian nasional guna menunjang pemerataan pendapatan nasional. Keberhasilan suatu perbankan dapat di ukur melalui kinerja keuangan perbankan. Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran dimana kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu menjadi dasar dari penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai penghimpun dan penyalur dana untuk masyarakat. Oleh karena itu perlunya kinerja keuangan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, karena bank sangat mengandalkan loyalitas nasabahnya untuk tetap selalu menggunakan jasanya. Kinerja keuangan bank mencakup pengelolaan keuangan perusahaan dalam sebuah periode tertentu baik dari segi pengumpulan dana dan penyaluran dana. Menurut Sofyan (2010:67-68) salah satu cara untuk menilai dan

mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis kinerja keuangan perbankan dilakukan menggunakan indikator dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan suatu Bank dapat diukur dengan Likuiditas, Solvabilitas, Permodalan, dan Profitabilitas perbankan. Adapun pendapat dari Rahmawati (2013) menyatakan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dilihat melalui profitabilitasnya.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA), dikarenakan rasio ini lebih berfokus kepada kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aktiva maupu modal yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan dan efektivitas manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya (Ross 2015). Pada tahun 2019 sendiri kita dihadapkan dengan permasalahan covid-19 dimana pada saat itu kondisi perekonomian di negara kita mengalami gejolak yang cukup besar akibat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, tidak sedikit sektor dalam perekonomian terdampak akibat adanya pandemic covid-19 termasuk sektor perbankan, oleh karena itu penulis melakukan penelitian guna mengetahui kinerja keuangan perbankan saat pandemi sampai dengan pasca pandemi dengan menggunakan variabel rasio profitabilitas yang terermin dari ROA sebagai variabel dependent dalam penelitian ini.

Adapun tujuan yang melatar belakangi penelitian ini yakni untuk mengetahui adanya pengaruh dari variable *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interset Margin* (NIM), *Loan Deposit Ratio* (LDR) serta *Return on Equity* (ROE) untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *Return On Asset* (ROA) yang terdapat pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

LANDASAN TEORI

Return on Asset (ROA) adalah sebuah rasio untuk mengukur laba setelah pajak terhadap total asset. Stephani et al (2017) menyatakan bahwa semakin baik kinerja keuangan suatu bank, maka hasil yang dikembalikan juga semakin besar, karena tingkat pengembalian yang diperoleh juga besar.

Menurut Christiano, Tommy, dan Saerang (2014) dan Eng (2014) menjelaskan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) merupakan perbandingan antara kredit yang bermasalah dengan total kredit yang diberikan.

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan bunga bersih yang didapatkan oleh bank dengan rata-rata produktivitas perbankan (Peraturan Bank Indonesia, 2017).

Loan Deposit Ratio (LDR) sendiri merupakan rasio pembiayaan kepada pihak ketiga yang diterima oleh perbankan (IBI 2015:55), LDR merupakan rasio yang digunakan juga untuk mengukur kemampuan perbankan dalam melunasi hutang-hutangnya serta memenuhi permintaan kredit yang di ajukan.

METODE PENELITIAN

Dalam menguji hipotesis penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Pendekatan kuantitatif adalah metodologi yang meneliti temuannya melalui penggunaan statistik dan memberikan representasi grafis dari temuan tersebut. Biasanya digunakan ketika melakukan penelitian dengan menggunakan sampel atau kelompok yang khas dari keseluruhan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menerapkan metode analisis yang dikenal dengan model regresi data panel yang masih menggunakan prinsip *ordinary least square* atau kuadrat terkecil.

Data pada penelitian tersebut mengambil sampel sebanyak 6 emiten perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2022 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Untuk melakukan penelitian ini, purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. yang merupakan strategi pemilihan yang mempertimbangkan sejumlah faktor. Faktor-faktor berikut diperhitungkan selama penelitian:

1. Perbankan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sejak 2019 sampai 2022.
2. Perbankan yang beroperasi dalam mata uang Indonesia, rupiah, yang menyediakan rekening keuangan yang diaudit. Berdasarkan ketentuan tersebut, sebanyak 6 perbankan yang memenuhi persyaratan dapat dijadikan sampel penelitian.

Tabel 1
Daftar perusahaan

<i>Nomor</i>	<i>Nama Perusahaan</i>	<i>Kode</i>
1	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<i>BBRI</i>
2	<u>PT</u> Bank Negara Indonesia Tbk	<i>BBNI</i>
3	PT Bank Mandiri Tbk	<i>BMRI</i>
4	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<i>BNII</i>
5	PT Bank Central Asia Tbk	<i>BBCA</i>
6	PT Bank Mega, Tbk	<i>MEGA</i>

Dengan menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependent yang dipengaruhi oleh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposit Ratio (LDR) sebagai variabel independen guna mengetahui kinerja keuangan perbankan yang tercermin dalam laporan keuangan perbankan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam regresi data panel dalam penelitian ini yaitu Hausman Test dan Lagrange Multiplier Test. Metode untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis adalah analisis regresi. atau apakah penjelasan lain lebih tepat. alternatif, apakah itu harus ditolak. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil analisis dengan data aslinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 6 sampel penelitian digunakan dalam penelitian ini dalam kurun waktu 4 tahun dengan total observasi sebanyak 24 data observasi. Ada berbagai variabel yang termasuk dalam sampel ini, seperti Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan Deposit Ratio (LDR) yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap Return On Asset (ROA) Perbankan.

Tes Seleksi Regresi Data Panel

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
Cross-section F	3.116813	(5,15)	0.0398
Cross-section Chi-square	17.098294	5	0.0043

Gambar 1
Hasil Chowtest

Dari hasil uji chow yang dilakukan dengan Eviews 9 bahwa nilai Prob.Chi-Sq 0.0043 yang kurang dari 0,05 ; karenanya, hasil uji chow menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* adalah yang harus digunakan.

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.769510	3	0.1895

Gambar 2
Hasil Haustmant Test

Menurut hasil uji Haustmant yang dilakukan di Eviews 9 dengan nilai P-value sebesar 0,1895 lebih dari sehingga menunjukkan bahwa temuan model uji Chow yang dipilih adalah *Random Effect*.

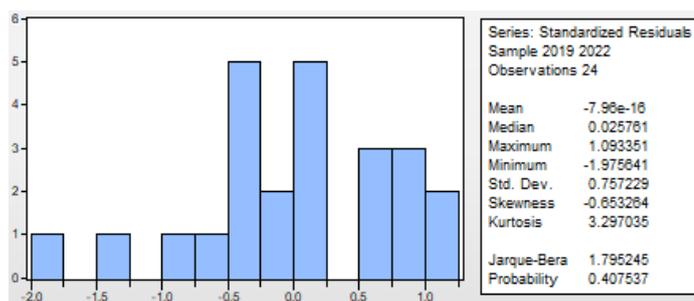
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.259295 (0.6106)	5.280809 (0.0216)	5.540104 (0.0186)

Gambar 3
Hasil Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil uji Lagrange Multiplier menggunakan Eviews 9 , P-Value 0.0186 kurang dari 0,05 sehingga Common Effect dipilih berdasarkan hasil uji pada uji chow.

Hasil uji pemilihan model regresi data panel didasarkan untuk memilih model dalam analisis ini. Model yang terpilih adalah *Commont Effect Model* (OLS). Lalu selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik



Gambar 4
Hasil Uji Normalitas

Mengacu pada gambar di atas, nilai probability 0.407537 lebih dari 0.05 maka data yang digunakan dalam analisis ini terdistribusi normal. Dalam model *Common Effect*, uji normalitas tidak dianggap sebagai kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), seperti yang dikemukakan oleh (Kuncoro, 2018). Sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan dalam penelitian ini.

	ROA	NPL	NIM	LDR
ROA	1.000000	-0.351638	-0.568692	-0.476485
NPL	-0.351638	1.000000	0.776901	0.004213
NIM	-0.568692	0.776901	1.000000	0.253521
LDR	-0.476485	0.004213	0.253521	1.000000

Gambar 5
Hasil Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tidak terdapat nilai korelasi yang lebih dari 0.9 untuk variabel yang bersilangan penelitian Atas dasar ini, layak untuk menyatakan bahwa tidak adanya masalah multikolinieritas dalam data yang digunakan untuk penelitian ini.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.257776	0.874658	-0.294716	0.7712
NPL	0.012800	0.233755	0.054756	0.9569
NIM	-0.005360	0.005702	-0.940055	0.3584
LDR	0.011704	0.010324	1.133613	0.2704

Gambar 6
Hasil Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas nilai probability seluruh variabel lebih dari 0.5 maka layak untuk dikatakan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam data yang digunakan untuk penelitian ini.

Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	0.086474	0.396782	0.217938	0.8297
NIM	-0.017727	0.009679	-1.831545	0.0820
LDR	-0.033005	0.017525	-1.883309	0.0743
C	5.366011	1.484672	3.614275	0.0017

Gambar 7
Hasil Uji Regresi Data Panel Least Squares

Berikut ini adalah persamaan regresi yang dapat dihasilkan dengan mengevaluasi data penelitian, yang menghasilkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset}_{it} = 5.366011t + 0.086474 \text{NPL}_{it} + (-0.017727) \text{NIM}_{it} + (-0.033005) \text{LDR}_{it} + e_{it}$$

Berdasarkan model regresi data panel di atas, dapat dikemukakan bahwa untuk meningkatkan return on asset, perusahaan harus menurunkan nilai rasio NIM dan LDR serta meningkatkan rasio NPL dan ROE. Sedangkan nilai konstanta merupakan intersep untuk masing-masing return on asset perusahaan dimana nilainya adalah 5.366011 selama variabel bebas tidak mengubah nilai koefisien.

Uji Hipotesis

F-statistic	5.296814
Prob(F-statistic)	0.007497

Gambar 8
Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji F yang disajikan dalam tabel di atas, dapat dilihat sebagai berikut: nilai statistik probabilitas yang dikenal sebagai F-statistik, yaitu sebesar 0,00 lebih rendah dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menarik kesimpulan bahwa H_a dapat diterima, yang menunjukkan bahwa semua faktor independen secara bersamaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel yang sedang diteliti.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPL	0.086474	0.396782	0.217938	0.8297
NIM	-0.017727	0.009679	-1.831545	0.0820
LDR	-0.033005	0.017525	-1.883309	0.0743
C	5.366011	1.484672	3.614275	0.0017

Gambar 9
Hasil Uji t (Parsial)

Pembahasan**Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)***

Variabel NPL memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8297 yang lebih besar dari kriteria signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Jika probabilitasnya kurang dari atau sama dengan 0,05, H_a harus ditolak dan H_0 adalah pilihan yang lebih baik. Dengan demikian, bisa menarik kesimpulan bahwa variabel NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan tahun 2019–2022. Hasil ini di dukung juga berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Yeni dan Lilik (2020) pada penelitian dengan variabel yang sama salahsatunya ada NPL dimana NPL secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas salah satunya ROA.

Pengaruh *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Variabel NIM memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0820 yang lebih besar dari kriteria signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Jika probabilitasnya kurang dari atau sama dengan 0,05, H_a harus ditolak dan H_0 adalah pilihan yang lebih baik. Dengan demikian, bisa menarik kesimpulan bahwa variabel NIM secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan tahun 2019–2022. Hasil analisa dengan komponen yang berbeda pada penelitian yang dilakukan Novia dan Gusganda (2020) menjelaskan bahwa secara parsial NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh *Loan Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Variabel LDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0743 yang lebih besar dari kriteria signifikansi 5%, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Jika probabilitasnya kurang dari atau sama dengan 0,05, H_a harus ditolak dan H_0 adalah pilihan yang lebih baik. Dengan demikian, bisa menarik kesimpulan bahwa variabel LDR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada perbankan tahun 2019–2022. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yeni dan Lilik (2020) menjelaskan bahwa secara parsial LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.442749
Adjusted R-squared	0.359161

Gambar 10
Hasil Uji R-Square

Dapat dipastikan bahwa nilai R-Squared adalah 0.442749 dengan mengacu pada data tabel di atas. Menurut tabel tersebut, variabel independen dalam penelitian ini mampu memberikan penjelasan untuk 44% dari variabel dependen, sedangkan sisanya 56% variabel lain dapat dikaitkan dengan penyebab selain yang diselidiki dalam penelitian ini. Contohnya antara lain *rasio intermediasi makropudensial* (RIM), *Rasio Current Account* (CASA), dan lain-lain.

KESIMPULAN

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini antara lain *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* serta *Loan Deposit Ratio (LDR)* yang diteliti untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap *Return On Asset (ROA)* yang ada pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Kesimpulan dari penelitian ini adalah NPL, NIM, LDR tidak memiliki dampak atau pengaruh terhadap ROA. Namun, secara simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel yang sedang diteliti

Penelitian yang lebih berkualitas diharapkan dapat tersaji di masa yang akan datang dengan memberikan saran di beberapa hal sehingga dapat menjadi sumber referensi untuk pembaruan penelitian. Penelitian lebih lanjut kemungkinan akan dilakukan dengan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar. Oleh karena itu, sampel akan lebih sesuai dengan populasi, dan temuan penelitian akan lebih aplikatif karena akan menonjolkan pola-pola dalam populasi yang sudah ada.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA Bank BUMN Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 1 No. 9*, 899-920.
- [2] firbriyanti, Y. V., & Nurholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora Vol. 4 No. 2*, 344 - 350.
- [3] Monica. (2019). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 3 No. 3*, 8 - 17.
- [4] Pramana Putra, D. P., & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *E- Jurnal Manajemen Vol. 10 No. 11*, 1181-1200.
- [5] Simanjuntak, S. (2021). *Analisis Kinerja Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020*. Medan: <https://repositori.uma.ac.id/>.
- [6] Sylvia, A. N., & Nurjanti, T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 11 No. 2*.